

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Konten *Reivew* YouTube Fitra Eri mengenai Permasalahan Kendaraan Listrik Terhadap Persepsi Audiens” dengan menggunakan dasar teori *encoding decoding* Hall, 2006 dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa konten *review* Fitra Eri mengenai kendaraan listrik mampu menjadi sebuah edukasi, pemahaman, serta persepsi audiens terhadap berbagai perbincangan negatif tentang kendaraan listrik. Pesan yang disampaikan Fitra Eri melalui tiga konten *review*nya tidak hanya berfokus pada keunggulan kendaraan listrik, namun ia turut memberikan penjelasan mengenai efisiensi baterai, penggunaan kendaraan listrik jarak jauh, fasilitas pendukung, pengisian daya, biaya operasional, yang menjadi perbincangan negatif di masyarakat.

Dalam proses *encoding* Fitra Eri membangun pesan melalui pengujian serta pengalaman langsung dalam penggunaan kendaraan listrik. Penyampaian pesan tersebut dilakukan secara informatif, objektif, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami bagi audiens yang awam. Fitra Eri tidak hanya menyampaikan informasi berdasarkan teoritis dan klaim produsen, namun ia turut melakukan pengujian langsung sehingga audiens akan mendapatkan gambaran nyata bagaimana kondisi kendaraan listrik saat digunakan langsung.

Hal tersebut turut membuat pesan yang disampaikan memiliki pembuktian yang kuat sehingga audiens dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penggunaan kendaraan listrik. Penyampaian yang dilakukan oleh Fitra Eri tidak hanya berfokus pada kelebihan kendaraan listrik, namun ia tetap memberikan penjelasan terkait keterbatasan kendaraan listrik sehingga pesan yang disampaikan lebih bersifat edukasi bagi audiens.

Pada proses *decoding*, hasil wawancara yang dilakukan terhadap lima informan telah ditemukan bahwa proses *encoding* yang dilakukan Fitra Eri tidak sepenuhnya memiliki pemaknaan dan penginterpretasian pesan yang sama oleh informan. Berdasarkan teori *encoding decoding* (Hall, 2006) dalam konten *review* yang berjudul “*Bawa Hyundai Ioniq 5 Jarak Jauh, Begini Pengalamannya*”

terdapat dua informan yang dikategorikan kedalam *dominant hegemonic position* dan tiga informan pada *negotiated position*, selanjutnya pada konten *review* “Pengalaman 1 Tahun Pakai Mobil Listrik di Jakarta” terdapat empat informan yang dikategorikan kedalam *dominant hegemonic position* dan satu informan pada *opositional position*, yang terakhir pada konten *review* “Pakai EV Tagihan Listrik Membengkak? Ini Faktanya.” terdapat empat informan yang dikategorikan kedalam *dominant hegemonic position* dan satu informan pada *opositional position*.

Secara keseluruhan penelitian ini memberikan bukti bahwa proses *encoding* yang dilakukan Fitra Eri menghasilkan *preferred meaning* bahwa kendaraan listrik memiliki kelayakan untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari hingga perjalanan jarak jauh, selain itu kendaraan listrik memiliki efisiensi biaya operasional yang tinggi jika dibandingkan dengan kendaraan konvensional. Pesan tersebut dibangun dengan pengujian langsung, serta penyampaian yang mudah dipahami oleh audiens.

Pada tahap *decoding* penelitian ini menunjukkan bahwa audiens tidak hanya menerima pesan secara pasif, pemaknaan audiens didasari dengan pengalaman, pengetahuan, serta persepsi pribadi masing masing. Hal tersebut didukung dengan terdapat tiga kategori berdasarkan teori Stuart Hall, yakni *dominant hegemonic position*, *negotiated position*, dan *opositional position*.

Berdasarkan temuan tersebut, dalam penelitian ini ditemukan bahwa tiga kategori audiens ditemukan dalam penelitian ini, kategori tersebut timbul karena pemaknaan pesan yang berbeda-beda. Temuan tersebut turut memperlihatkan bahwa konten *review* yang dilakukan oleh Fitra Eri memiliki kemampuan untuk membentuk persepsi audiens, karena pesan disampaikan oleh *influencer* yang memiliki kredibilitas tinggi, pengalaman pribadi, pengujian langsung, dan penyampaian pesan yang edukatif. Di sisi lain faktor-faktor tersebut tidak menjadi penentu karena audiens tetap memiliki kemampuan untuk menghasilkan pemaknaan serta penginterpretasiannya berdasarkan pengalaman pribadinya.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa saran praktis yang dapat diberikan, diantaranya adalah:

1. Untuk dapat menganalisis sentimen negatif yang hadir melalui masyarakat dengan memperhatikan kolom komentar pada media sosial *influencer* tertentu.
2. Untuk dapat menganalisis pergerakan serta fenomena *virtual* pada media-media sosial tertentu.

5.2.2. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa saran teoritis yang dapat diberikan, diantaranya adalah:

1. Untuk penelitian berikutnya untuk dapat memperluas jumlah informan serta mengikutsertakan audiens yang tinggal di wilayah selain Jakarta, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan perbandingan dengan *influencer* otomotif lainnya, agar dapat mengetahui bagaimana karakteristik *influencer* dalam memberikan pengaruh atas proses pemaknaan audiens.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis perkembangan persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik dengan jangka waktu yang lebih panjang karena perkembangan teknologi kendaraan listrik serta infrastrukturnya terus mengalami perkembangan yang masif.